

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dikemukakan pada bab satu, maka diperoleh data hasil penelitian tentang Evaluasi Hasil Pelatihan Instruktur Nasional dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka. Penelitian ini bertujuan untuk menilai hasil pelatihan Instruktur Nasional dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka. Tujuan khusus penelitian ini untuk menilai *performance* Instruktur Nasional dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan mengkaitkan sembilan prinsip pembelajaran (*nine events of instruction*) menurut Gagne:

1. Menarik perhatian
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Mengingatkan konsep/prinsip yang telah dipelajari
4. Menyampaikan materi
5. Memberikan bimbingan belajar
6. Memberikan umpan balik
7. Memperoleh kinerja/penampilan peserta
8. Menilai hasil belajar

9. Memperkuat retensi dan transfer belajar

Untuk merancang instrumen evaluasi yang sesuai maka peneliti mengkaitkan sembilan prinsip pembelajaran (*nine events of instruction*) sebagai indikator penilaian. Berikut adalah deskripsi data hasil penelitian.

1. Data Hasil Kuesioner Penilaian Instruktur Nasional

Tabel 4.2 Persentase Penilaian Instruktur Nasional

Indikator Penilaian	Instruktur Nasional (%)															Rata- rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	100	100	87,5	75	87,5	100	94	100	94	87,5	81	94	94	100	87,5	92
2	100	100	87,5	75	85	100	94	97,5	97,5	87,5	81	97,5	94	94	87,5	92
3	100	100	87,5	75	82,5	90	95	100	90	82,5	82,5	90	82,5	90	90	89
4	100	100	87,5	75	87,5	90	90	95	87,5	100	80	100	95	100	87,5	92
5	87,5	100	87,5	75	87,5	87,5	94	100	100	85	77,5	100	97,5	94	87,5	91
6	100	100	87,5	75	87,5	90	100	90	95	82,5	87,5	80	95	100	100	91
7	95	100	87,5	75	82,5	100	90	100	100	82,5	87,5	95	87,5	82,5	95	91
8	100	94	87,5	75	81	94	100	100	100	81	75	100	94	87,5	87,5	90
9	100	100	87,5	75	87,5	100	100	100	100	75	87,5	87,5	87,5	100	100	93
Rata- rata	98	99	87,5	75	85	95	95	98	96	85	82	94	92	94	91	91

Indikator Penilaian:

- 1 = Menarik perhatian
- 2 = Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3 = Mengingatnkan konsep/prinsip yang sudah dipelajari
- 4 = Menyampaikan materi
- 5 = Memberikan bimbingan belajar
- 6 = Memberikan umpan balik
- 7 = Memperoleh kinerja/penampilan peserta
- 8 = Menilai hasil belajar
- 9 = Memperkuat retensi dan transfer belajar

Deskripsi data disusun berdasarkan hasil persentase penilaian pada masing-masing indikator. Uraian data sebagai berikut:

Instruktur Nasional 1:

Pada indikator menarik perhatian, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator menyampaikan tujuan pembelajaran, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Lalu pada indikator mengingatkan konsep atau prinsip yang dipelajari, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100%

yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menyampaikan materi, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya.

Pada indikator memberikan bimbingan belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator memberikan umpan balik, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Lalu pada indikator memperoleh kinerja/ penampilan peserta, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 90% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menilai hasil belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya.

Lalu pada indikator memperkuat retensi dan transfer belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 94% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Dilihat dari nilai-nilai yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa Instruktur Nasional 1 memperoleh nilai rata-rata ketercapaian sangat baik, yaitu sebesar 98%.

Instruktur Nasional 2:

Pada indikator menarik perhatian, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator menyampaikan tujuan pembelajaran, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Lalu pada indikator mengingatkan konsep atau prinsip yang dipelajari, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menyampaikan materi, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya.

Pada indikator memberikan bimbingan belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator memberikan umpan balik, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Lalu pada indikator memperoleh kinerja/ penampilan peserta, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menilai hasil belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya.

Lalu pada indikator memperkuat retensi dan transfer belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 94% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Dilihat dari nilai-nilai yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa Instruktur Nasional 2 memperoleh nilai rata-rata ketercapaian sangat baik, yaitu sebesar 99%.

Instruktur Nasional 3:

Pada indikator menarik perhatian, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator menyampaikan tujuan pembelajaran, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Lalu pada indikator mengingatkan konsep atau prinsip yang dipelajari, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menyampaikan materi, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya.

Pada indikator memberikan bimbingan belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator memberikan umpan balik, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Lalu pada

indikator memperoleh kinerja/ penampilan peserta, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menilai hasil belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya.

Lalu pada indikator memperkuat retensi dan transfer belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Dilihat dari nilai-nilai yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa Instruktur Nasional 3 memperoleh nilai rata-rata ketercapaian sangat baik, yaitu sebesar 87,5%.

Instruktur Nasional 4:

Pada indikator menarik perhatian, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 75% yang artinya baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator menyampaikan tujuan pembelajaran, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 75% yang artinya baik dalam pelaksanaannya. Lalu pada indikator mengingatkan konsep atau prinsip yang dipelajari, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 75% yang artinya baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menyampaikan materi, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 75% yang artinya baik dalam pelaksanaannya.

Pada indikator memberikan bimbingan belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 75% yang artinya baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator memberikan umpan balik, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 75% yang artinya baik dalam pelaksanaannya. Lalu pada indikator memperoleh kinerja/ penampilan peserta, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 75% yang artinya baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menilai hasil belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 75% yang artinya baik dalam pelaksanaannya.

Lalu pada indikator memperkuat retensi dan transfer belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 75% yang artinya baik dalam pelaksanaannya. Dilihat dari nilai-nilai yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa Instruktur Nasional 4 memperoleh nilai rata-rata ketercapaian baik, yaitu sebesar 75%.

Instruktur Nasional 5:

Pada indikator menarik perhatian, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator menyampaikan tujuan pembelajaran, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 85% yang artinya baik dalam pelaksanaannya. Lalu pada

indikator mengingatkan konsep atau prinsip yang dipelajari, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 82,5% yang artinya baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menyampaikan materi, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya.

Pada indikator memberikan bimbingan belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator memberikan umpan balik, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Lalu pada indikator memperoleh kinerja/ penampilan peserta, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menilai hasil belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 82,5% yang artinya baik dalam pelaksanaannya.

Lalu pada indikator memperkuat retensi dan transfer belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 81% yang artinya baik dalam pelaksanaannya. Dilihat dari nilai-nilai yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa Instruktur Nasional 5 memperoleh nilai rata-rata ketercapaian baik, yaitu sebesar 85%.

Instruktur Nasional 6:

Pada indikator menarik perhatian, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator menyampaikan tujuan pembelajaran, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Lalu pada indikator mengingatkan konsep atau prinsip yang dipelajari, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 90% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menyampaikan materi, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 90% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya.

Pada indikator memberikan bimbingan belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator memberikan umpan balik, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 90% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Lalu pada indikator memperoleh kinerja/ penampilan peserta, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menilai hasil belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya.

Lalu pada indikator memperkuat retensi dan transfer belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 94% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Dilihat dari nilai-nilai yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa Instruktur Nasional 6 memperoleh nilai rata-rata ketercapaian sangat baik, yaitu sebesar 95%.

Instruktur Nasional 7:

Pada indikator menarik perhatian, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 94% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator menyampaikan tujuan pembelajaran, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 94% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Lalu pada indikator mengingatkan konsep atau prinsip yang dipelajari, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 95% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menyampaikan materi, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 90% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya.

Pada indikator memberikan bimbingan belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 94% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator memberikan umpan balik, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Lalu pada

indikator memperoleh kinerja/ penampilan peserta, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menilai hasil belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 90% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya.

Lalu pada indikator memperkuat retensi dan transfer belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Dilihat dari nilai-nilai yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa Instruktur Nasional 7 memperoleh nilai rata-rata ketercapaian sangat baik, yaitu sebesar 95%.

Instruktur Nasional 8:

Pada indikator menarik perhatian, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator menyampaikan tujuan pembelajaran, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 97,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Lalu pada indikator mengingatkan konsep atau prinsip yang dipelajari, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menyampaikan materi, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 95% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya.

Pada indikator memberikan bimbingan belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator memberikan umpan balik, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 90% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Lalu pada indikator memperoleh kinerja/ penampilan peserta, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menilai hasil belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya.

Lalu pada indikator memperkuat retensi dan transfer belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Dilihat dari nilai-nilai yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa Instruktur Nasional 8 memperoleh nilai rata-rata ketercapaian sangat baik, yaitu sebesar 98%.

Instruktur Nasional 9:

Pada indikator menarik perhatian, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 94% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator menyampaikan tujuan pembelajaran, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 97,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Lalu

pada indikator mengingatkan konsep atau prinsip yang dipelajari, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 90% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menyampaikan materi, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya.

Pada indikator memberikan bimbingan belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator memberikan umpan balik, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 95% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Lalu pada indikator memperoleh kinerja/ penampilan peserta, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menilai hasil belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya.

Lalu pada indikator memperkuat retensi dan transfer belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Dilihat dari nilai-nilai yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa Instruktur Nasional 9 memperoleh nilai rata-rata ketercapaian sangat baik, yaitu sebesar 96%.

Instruktur Nasional 10:

Pada indikator menarik perhatian, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator menyampaikan tujuan pembelajaran, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Lalu pada indikator mengingatkan konsep atau prinsip yang dipelajari, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 82,5% yang artinya baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menyampaikan materi, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya.

Pada indikator memberikan bimbingan belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 85% yang artinya baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator memberikan umpan balik, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 82,5% yang artinya baik dalam pelaksanaannya. Lalu pada indikator memperoleh kinerja/ penampilan peserta, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 75% yang artinya baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menilai hasil belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 82,5% yang artinya baik dalam pelaksanaannya.

Lalu pada indikator memperkuat retensi dan transfer belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 81% yang artinya baik dalam pelaksanaannya. Dilihat dari nilai-nilai yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa Instruktur Nasional 10 memperoleh nilai rata-rata ketercapaian baik, yaitu sebesar 85%.

Instruktur Nasional 11:

Pada indikator menarik perhatian, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 81% yang artinya baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator menyampaikan tujuan pembelajaran, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 81% yang artinya baik dalam pelaksanaannya. Lalu pada indikator mengingatkan konsep atau prinsip yang dipelajari, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 82,5% yang artinya baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menyampaikan materi, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 80% yang artinya baik dalam pelaksanaannya.

Pada indikator memberikan bimbingan belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 77,5% yang artinya baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator memberikan umpan balik, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Lalu pada indikator

memperoleh kinerja/ penampilan peserta, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menilai hasil belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya.

Lalu pada indikator memperkuat retensi dan transfer belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 75% yang artinya baik dalam pelaksanaannya. Dilihat dari nilai-nilai yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa Instruktur Nasional 11 memperoleh nilai rata-rata ketercapaian baik, yaitu sebesar 82%.

Instruktur Nasional 12:

Pada indikator menarik perhatian, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 94% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator menyampaikan tujuan pembelajaran, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 97,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Lalu pada indikator mengingatkan konsep atau prinsip yang dipelajari, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 90% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menyampaikan materi, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya.

Pada indikator memberikan bimbingan belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator memberikan umpan balik, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 80% yang artinya baik dalam pelaksanaannya. Lalu pada indikator memperoleh kinerja/ penampilan peserta, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menilai hasil belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 95% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya.

Lalu pada indikator memperkuat retensi dan transfer belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Dilihat dari nilai-nilai yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa Instruktur Nasional 12 memperoleh nilai rata-rata ketercapaian sangat baik, yaitu sebesar 94%.

Instruktur Nasional 13:

Pada indikator menarik perhatian, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 94% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator menyampaikan tujuan pembelajaran, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 94% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Lalu

pada indikator mengingatkan konsep atau prinsip yang dipelajari, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 82,5% yang artinya baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menyampaikan materi, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 95% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya.

Pada indikator memberikan bimbingan belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 97,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator memberikan umpan balik, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 95% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Lalu pada indikator memperoleh kinerja/ penampilan peserta, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menilai hasil belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya.

Lalu pada indikator memperkuat retensi dan transfer belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 94% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Dilihat dari nilai-nilai yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa Instruktur Nasional 13 memperoleh nilai rata-rata ketercapaian sangat baik, yaitu sebesar 92%.

Instruktur Nasional 14:

Pada indikator menarik perhatian, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator menyampaikan tujuan pembelajaran, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 94% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Lalu pada indikator mengingatkan konsep atau prinsip yang dipelajari, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 90% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menyampaikan materi, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya.

Pada indikator memberikan bimbingan belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 94% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator memberikan umpan balik, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Lalu pada indikator memperoleh kinerja/ penampilan peserta, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menilai hasil belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 82,5% yang artinya baik dalam pelaksanaannya.

Lalu pada indikator memperkuat retensi dan transfer belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Dilihat dari nilai-nilai yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa Instruktur Nasional 14 memperoleh nilai rata-rata ketercapaian sangat baik, yaitu sebesar 94%.

Instruktur Nasional 15:

Pada indikator menarik perhatian, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator menyampaikan tujuan pembelajaran, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Lalu pada indikator mengingatkan konsep atau prinsip yang dipelajari, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 90% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menyampaikan materi, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya.

Pada indikator memberikan bimbingan belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Selanjutnya pada indikator memberikan umpan balik, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Lalu pada

indikator memperoleh kinerja/ penampilan peserta, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 100% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Berikutnya pada indikator menilai hasil belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 95% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya.

Lalu pada indikator memperkuat retensi dan transfer belajar, dapat diketahui bahwa Instruktur Nasional memperoleh penilaian sebesar 87,5% yang artinya sangat baik dalam pelaksanaannya. Dilihat dari nilai-nilai yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa Instruktur Nasional 15 memperoleh nilai rata-rata ketercapaian sangat baik, yaitu sebesar 91%.

2. Data Hasil Wawancara Penilaian Instruktur Nasional

1. Hal apa yang dilakukan IN untuk membuat suasana kelas menjadi menyenangkan atau santai sebelum kegiatan pembelajaran mulai?
2. Bagaimana cara IN menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta?
3. Bagaimana kemampuan IN dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta?
4. Bagaimana cara IN memotivasi peserta agar peserta tetap semangat mengikuti Program PKB?

Tabel 4.3 Deskripsi Data Wawancara Penilaian Instruktur Nasional

<p>Instruktur Nasional 1</p> <p>Pengawas: Faulina Handayani & Metaria Susanti</p>	<p>Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. IN biasanya melakukan ice breaking seperti bernyanyi, ataupun melihat video interaktif yang membuat peserta bergerak. 2. IN sering menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara menampilkannya dengan proyektor. 3. Dari yang saya lihat, dalam penguasaan materi terkadang IN belajar bersama peserta, dan dalam menyampaikan materi pembelajaran IN selalu berusaha kreatif agar pembelajaran menyenangkan, seperti menggunakan media dan bekerja kelompok. 4. Cara IN memotivasi peserta cukup interaktif, Dia selalu memberikan peluang untuk peserta aktif bertanya.
<p>Instruktur Nasional 2</p> <p>Pengawas: Sandi Farla Mujahidah & Dewi Nurdianita</p>	<p>Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. IN melakukannya dengan kegiatan apersepsi berupa pertanyaan ringan terkait materi yang ada di lingkungan sehari-hari peserta. Bisa juga menggunakan ice breaking berupa lagu ataupun video. 2. Menuliskannya di kertas/karton, menempelkannya di depan kelas, lalu membahasnya bersama. 3. Sebenarnya penyampaian materi tidak selalu dari IN, terkadang peserta saling menyampaikan materi ataupun memecahkan masalah yang dipandu oleh IN. 4. IN memotivasi dengan memberikan reaksi positif terhadap respon peserta, seperti <i>applause</i> dan kata-kata semangat serta mengapresiasi setiap pertanyaan maupun pernyataanpeserta.
<p>Instruktur Nasional 3</p> <p>Pengawas: Eis Nina M. & Puji Andayani</p>	<p>Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. IN biasanya mengajak peserta untuk bergerak, seperti senam tubuh ataupun senam otak. Hal tersebut sangat bagus karena selain menyenangkan juga bisa melancarkan peredaran darah sehingga dapat belajar dengan segar, tidak mengantuk dan focus. 2. Sambil menjabarkan apa yang akan dipelajari hari ini, IN sering menjabarkan tujuan pembelajaran lewat proyektor. 3. IN sepertinya selalu menyiapkan strategi sebelumnya, karena pada saat kegiatan pembelajaran, IN menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur.

	4. IN sering memberitahukan manfaat pembelajaran bagi peserta, dari moril seperti menambah pengetahuan hingga materil berupa angka kredit guru.
Instruktur Nasional 4 Pengawas: Merka Khotimah & Yuni Kartini	Jawaban: 1. Walaupun tidak sering, terkadang IN menggunakan senam otak sebagai penyemangat. 2. IN selalu menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara lisan. 3. Dari penglihatan saya, terkadang ada beberapa hal yang membuat IN kurang yakin dengan kemampuannya menyampaikan materi, sehingga sering mengajak peserta untuk mendiskusikan dan bertukar pikiran bersama. 4. Cara IN memotivasi peserta dengan memberitahu pentingnya pelatihan.
Instruktur Nasional 5 Pengawas: Randy Oktari & Nova Nobella Pratama	Jawaban: 1. Terkadang IN mengawali kelas dengan tanya jawab mengenai materi sebelumnya atau materi awal yang akan dipelajari. 2. IN sering menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan, lalu dilanjutkan dengan kegiatan interaktif jika ada yang ingin bertanya seputar itu. 3. Dalam penyampaian materi IN terkadang menggunakan proyektor sebagai mediana atau menjadikan materi sebagai tugas kelompok. 4. IN sering bertanya apakah peserta telah memahami materi dan memberikan apresiasi terhadap pertanyaan peserta
Instruktur Nasional 6 Pengawas: Hermanto & Heryanto	Jawaban: 1. IN sering menggunakan ice breaking, seperti senam otak, yel-yel, dan senam ringan sebagai awal kegiatan. 2. IN menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan dan tulisan. 3. Sebagai IN kemampuan menyampaikan materi sudah bervariasi, dan kreatif, serta lebih banyak praktek dan menyelesaikan masalah. 4. Memotivasi dengan memberitahukan manfaat dan pentingnya program PKB bagi peserta.
Instruktur Nasional 7 Pengawas:	Jawaban: 1. Ice Breaking, biasanya dipertemuan awal ice breking tentang perkenalan satu sama lain peserta, lalu di

<p>Ria Andini & Indra Gunawan</p>	<p>pertemuan selanjutnya dikombinasi dengan senam konsentrasi, senam otak, dan senam ringan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. IN meminta salah satu peserta membaca dari bahan ajar, lalu diadakan sesi tanya jawab sebentar. 3. Sebagai IN kemampuan menyampaikan materi sangat baik. 4. Memotivasi dengan memperhatikan peserta dikelas dan memberikan peluang untuk bertanya, serta membuat grup di WA dan reaktif terhadap pertanyaan yang diberikan peserta, bahkan hingga sesi pelatihan selesai.
<p>Instruktur Nasional 8</p> <p>Pengawas: Desi Arisandy & Mariza Komala Sari</p>	<p>Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tak kenal maka tak sayang, dengan pepatah ini maka untuk merasa nyaman belajar perlu dikenalkan dengan siapa saja mereka belajar, sehingga di awal pertemuan diadakan kegiatan perkenalan dengan sesama antara peserta dan IN, lalu disetiap awal pembelajaran dilakukan kegiatan ice breaking yang bisa semakin mengakrabkan dan meningkatkan konsentrasi belajar. 2. Tujuan belajar dituliskan di kertas dan ditempelkan di depan kelas atau disekeliling kelas. 3. Kemampuan menyampaikan materi sudah kreatif dan baik dalam penggunaan media. 4. Memotivasi dengan memberikan lingkungan yang menyenangkan, mulai dari memberikan respon positif, aktif, dan tidak membatasi kreatifitas peserta. Serta memberitahukan manfaat dari pembelajaran.
<p>Instruktur Nasional 9</p> <p>Pengawas: Sumariwa & Yuliani</p>	<p>Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan membangun suasana kelas yang rileks, seperti selalu menampilkan wajah ramah dengan tersenyum, serta memulai kelas dengan kegiatan yang menyenangkan seperti ice breaking. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan namun interaktif yang disisipi dengan tanya jawab. 3. Kemampuan terkait materi baik, hal ini juga perlu didukung oleh bagaimana strategi, dan media yang digunakan dalam menyampaikan materi tersebut. 4. Memotivasi dengan memperhatikan pertanyaan, tanggapan, maupun saran peserta, memberikan pujian terhadap pertanyaan, ide dan tugas peserta, hingga memberitahukan manfaat dari pelatihan.

Instruktur Nasional 10 Pengawas: Osi Disra Liana & Tri Marwani	Jawaban: 1. Pertemuan pertama diawali dengan perkenalan dan yel- yel, lalu di hari berikutnya peserta bergantian memimpin ice breaking sebelum pembelajaran dimulai. 2. IN menyampaikan tujuan pembelajaran melalui lisan. 3. Kemampuan IN dalam menyampaikan materi baik, terlihat seperti IN mempersiapkan strategi pembelajarannya dengan baik, mulai dari metode dan media yang telah disesuaikan dengan waktu yang ada. 4. Memotivasi dengan sering menanyakan pemahaman peserta terkait materi yang sedang dipelajari, mendengarkan dan merespon pertanyaan pesera, dan memberikan apresiasi terhadap ide dan jawaban dari peserta.
Instruktur Nasional 11 Pengawas: Zainab & Nesi Windasari	Jawaban: 1. IN menggunakan Ice Breaking. 2. IN menyampakannya dengan lisan dan tulisan. 3. Kemampuan menyampaikan materi selain dengan lisan biasanya juga dengan media proyektor. 4. Memotivasi dengan menyampaikan pentingnya pelatihan bagi peserta dan manfaat yang didapat peserta.
Instruktur Nasional 12 Pengawas: Zakaria & Subrata	Jawaban: 1. Biasanya di akhir pembelajaran, IN memberitahu peserta mengenai apa yang akan dipelajari besok, sehingga diawal pembelajaran diadakan kegiatan apersepsi berupa tanya jawab ringan yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari agar materi yang akan disampaikan dapat mengalir dengan sendirinya. 2. IN menyampaikan tujuan pembelajaran dengan lisan. 3. Kemampuan menyampaikan materi yang dimiliki oleh IN baik. Terkadang IN meminta peserta mengeksplor pengetahuan terkait materi yang dibahas. 4. Memotivasi dengan memperhatikan sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi, membuat lingkungan yang aktif, diselingi dengan candaan ringan agar pembelajaran menyenangkan, dan membentuk lingkungan yang nyaman hingga peserta semangat untuk belajar.
Instruktur Nasional 13	Jawaban: 1. Memulai kelas dengan games ringan, ataupun senam otak dan ice breaking.

<p>Pengawas: Arief Adhyaksa & Debika Oktaliza</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menampilkan di layar lewat lcd proyektor. 3. Pada setiap pertemuan diawali oleh IN dalam membuka materi, lalu dilanjutkan dengan peserta mengeksplor materi, sehingga dalam perannya IN berfungsi sebagai pembimbing peserta, yang mengharuskan IN untuk lebih menguasai materi. 4. Memotivasi dengan memberikan semangat, apresiasi, perhatian, dan mendukung pembelajaran yang menyenangkan serta menyampaikan manfaat moril dan materil dari pelatihan.
<p>Instruktur Nasional 14</p> <p>Pengawas: Ifran & Edwar Fajri Kurniawan</p>	<p>Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam dengan riang, membangun suasana yang akrab, sedikit menanyakan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya, dan kadang diselingi oleh senam ringan atau ice breaking. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan meminta peserta membacakannya di bahan ajar, lalu dilanjutkan dengan apersepsi. 3. Untuk menyampaikan materi, pastinya kemampuan IN sudah baik namun terus diasah dengan terus belajar, dan memilih strategi penyampian yang paling efektif, dengan memilih metode dan media pembelajaran yang tepat. 4. Memotivasi dengan memberikan perhatian baik di kelas maupun diluar kelas (dengan membuat grup WA sebagai sarana tanya jawab), memberikan kata positif, mengapresiasi segala progres peserta.
<p>Instruktur Nasional 15</p> <p>Pengawas: Jausar & Putra Irawan</p>	<p>Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memulai kelas dengan doa, agar diberikan kemudahan dalam menerima pembelajaran, lalu dilanjutkan dengan ice breaking singkat yang meminta peserta bergerak sehingga peredaran darah lancar dan membuat peserta lebih konsentrasi dalam belajar. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menulis dan menempelkannya di depan atau lingkungan kelas, agar setiap tujuan pembelajaran yang telah dilewati dapat dibaca kembali oleh peserta. 3. Kemampuan dalam menyampaikan materi sudah baik, tapi bukan berarti harus semua materi disampaikan oleh IN, pembelajaran harus menitik beratkan pada student center,

	<p>sehingga peserta dapat mendalami materi lebih luas, dan IN selalu mengawasi agar prosesnya tetap dalam jalur yang benar.</p> <p>4. Memotivasi dengan membentuk lingkungan yang menyenangkan dan mendukung proses pembelajaran, selalu menyampaikan manfaat pembelajaran, dan berusaha menjadi contoh atau teladan yang baik bagi peserta.</p>
--	--

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh Instruktur Nasional dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka, maka diperoleh penilaian seperti yang telah dideskripsikan diatas. Selanjutnya untuk mengetahui pencapaian atau nilai akhir Instruktur Nasional dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka, hasil penilaian tersebut kemudian dibandingkan dengan standar kompetensi minimum yang berlaku untuk Instruktur Nasional, yaitu 80%. Tujuannya untuk mengetahui apakah Instruktur Nasional telah kompeten atau belum.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Nilai Akhir

Instruktur Nasional	Nilai Rata-Rata (%)	Nilai Akhir
1	98	98
2	99	99
3	87,5	87,5
4	75	75

5	85	85
6	95	95
7	95	95
8	98	98
9	96	96
10	85	85
11	82	82
12	94	94
13	92	92
14	94	94
15	91	91
Rata-rata	91	91

Terakhir, langkah yang dilakukan peneliti dalam mendeskripsikan data hasil penelitian adalah membuat tabel peringkat. Tabel peringkat digunakan untuk mengurutkan Instruktur Nasional yang memiliki nilai tertinggi sampai yang memiliki nilai terendah. Langkah ini baru bisa dilakukan setelah seluruh data penelitian telah dideskripsikan. Metode peringkat merupakan salah satu metode evaluasi dengan pendekatan yang bersifat komparatif. Metode ini mengutamakan perbandingan prestasi kerja seseorang dengan yang lainnya

yang melakukan kegiatan yang sejenis, sehingga dapat disusun peringkat instruktur dari sudut prestasi kerja.

Tabel 4.5 Peringkat Hasil Penilaian Instruktur Nasional

Peringkat	Instruktur Nasional	Nilai Akhir	Keterangan
1	2	99	Kompeten
2	1	98	Kompeten
3	8	98	Kompeten
4	9	96	Kompeten
5	6	95	Kompeten
6	7	95	Kompeten
7	12	94	Kompeten
8	14	94	Kompeten
9	13	92	Kompeten
10	15	91	Kompeten
11	3	87,5	Kompeten
12	5	85	Kompeten
13	10	85	Kompeten
14	11	82	Kompeten
15	4	75	Belum Kompeten

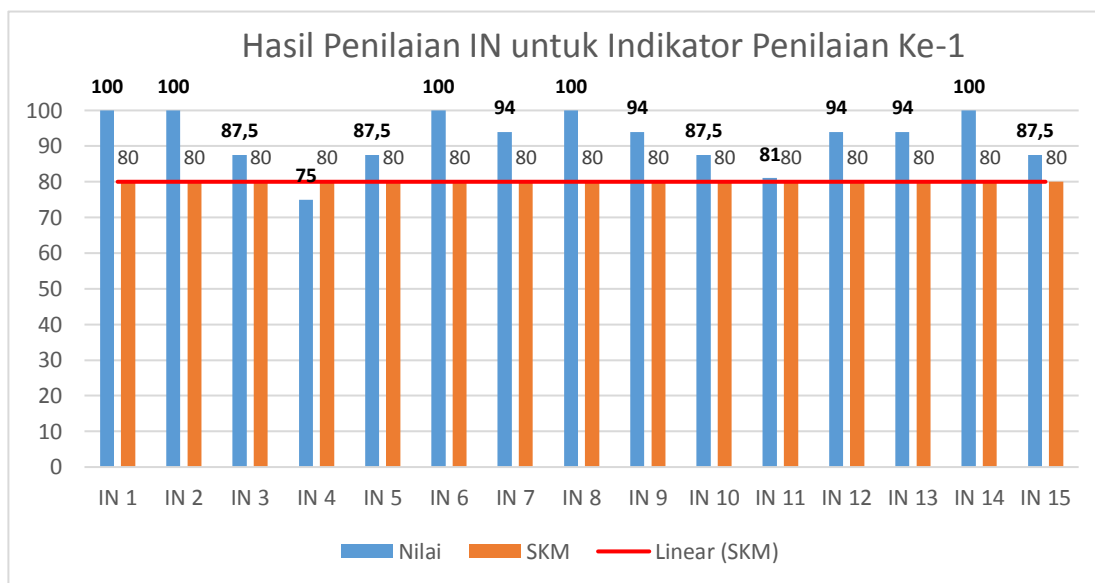
B. ANALISIS DATA

Dari data yang didapat peneliti menunjukkan bahwa 14 dari 15 Instruktur Nasional telah kompeten dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka. Hal tersebut dapat dilihat setelah peneliti mengakumulasikan persentase jawaban, dan mendeskripsikan hasilnya. Langkah selanjutnya yang akan dilakukan peneliti adalah menganalisis data tersebut. Maka dari itu, berikut analisis data hasil penelitian evaluasi hasil pelatihan Instruktur Nasional dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka:

1. Menarik perhatian

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh Instruktur Nasional pada indikator penilaian yang ke-1, yaitu menarik perhatian diketahui nilai terendah sebesar 75% dan nilai tertinggi sebesar 100% dengan rata-rata indikator penilaian ke-1 sebesar 92%. Terdapat 1 Instruktur Nasional yang memiliki nilai dibawah standar kompetensi minimum, yaitu Instruktur Nasional ke-4. Instruktur Nasional ke-4 memperoleh penilaian sebesar 75%. Hal itu dapat mengindikasikan bahwa Instruktur Nasional 4 memiliki kekurangan dalam melakukan aktivitas yang dapat menarik perhatian peserta diawal proses pembelajaran.

Diagram 4.1

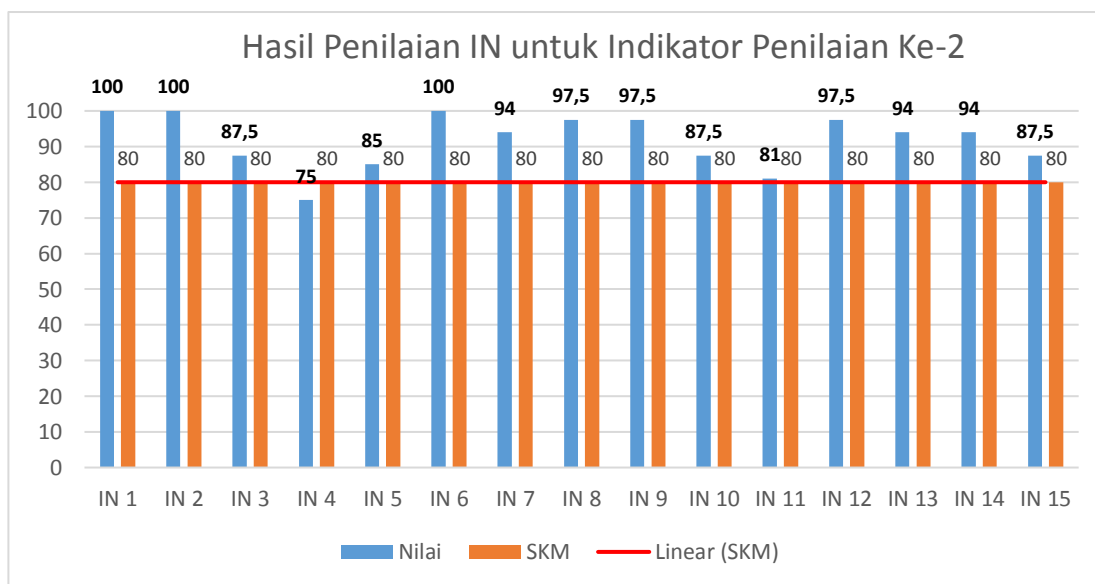


Idealnya seorang instruktur perlu mendapatkan perhatian peserta terlebih dulu sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran. Tujuannya untuk melihat kesiapan peserta sebelum tujuan pembelajaran disampaikan. Ada banyak cara yang dapat dilakukan Instruktur Nasional 4 untuk mendapatkan perhatian peserta agar peserta mampu mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran. Perhatian peserta dapat ditingkatkan dengan memberikan berbagai rangsangan sesuai dengan kondisi, misalnya dengan bernyanyi terlebih dulu, berjalan mendekati siswa, menanyakan kabar siswa, membahas isu-isu terkini, dan sebagainya.

2. Menyampaikan tujuan pembelajaran

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh Instruktur Nasional pada indikator penilaian yang ke-2, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran diketahui nilai terendah sebesar 75% dan nilai tertinggi sebesar 100% dengan rata-rata indikator penilaian ke-2 sebesar 92%. Terdapat 1 Instruktur Nasional yang memiliki nilai dibawah standar kompetensi minimum, yaitu Instruktur Nasional ke-4. Instruktur Nasional ke-4 memperoleh penilaian sebesar 75%. Hal itu dapat mengindikasikan bahwa Instruktur Nasional 4 memiliki kekurangan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.

Diagram 4.2

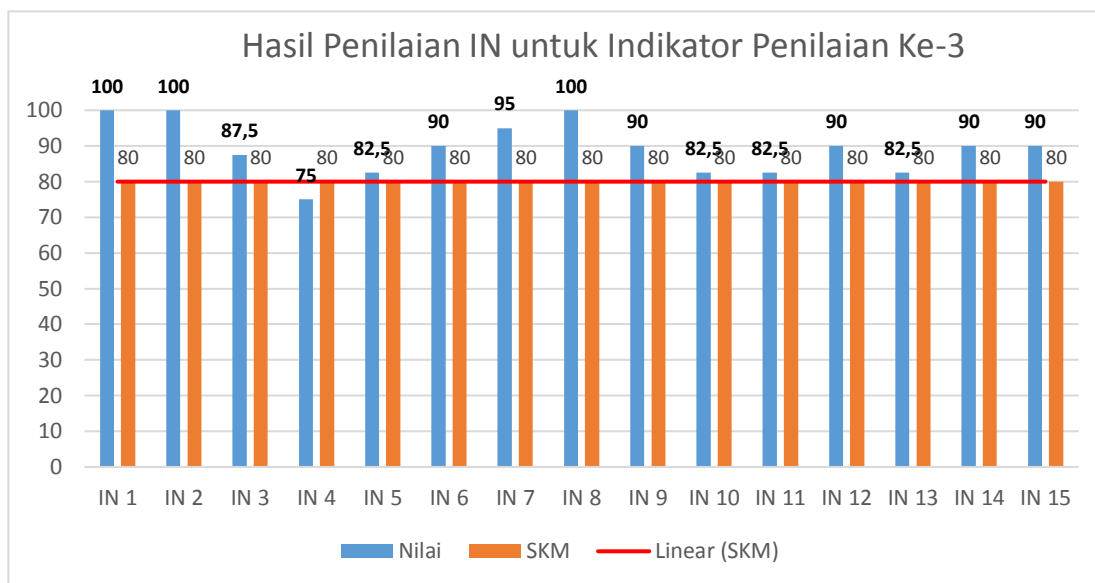


Idealnya setelah instruktur mendapatkan semua perhatian peserta, kemudian instruktur mulai menyampaikan tujuan pembelajaran agar peserta mempunyai harapan dan tujuan selama belajar. Maka seorang instruktur perlu menjelaskan tujuan apa saja yang akan dicapai selama pembelajaran, apa saja manfaat materi yang akan dipelajari bagi peserta pelatihan, dan tugas-tugas seperti apa yang harus diselesaikan selama pembelajaran. Ada berbagai cara menyampaikan tujuan pembelajaran, misalnya dengan menampilkan *Ms. Powerpoint* maupun *Ms. Word* dengan bantuan proyektor, menulis di depan kelas (papan tulis atau media tulis lainnya), ataupun dengan secara lisan.

3. Mengingatn konsep/prinsip yang telah dipelajari

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh Instruktur Nasional pada indikator penilaian yang ke-3, yaitu mengingatn konsep/prinsip yang telah dipelajari diketahui nilai terendah sebesar 75% dan nilai tertinggi sebesar 100% dengan rata-rata indikator penilaian ke-3 sebesar 89%. Terdapat 1 Instruktur Nasional yang memiliki nilai dibawah standar kompetensi minimum, yaitu Instruktur Nasional ke-4. Instruktur Nasional ke-4 memperoleh penilaian sebesar 75%. Hal itu dapat mengindikasikan bahwa Instruktur Nasional 4 memiliki kekurangan dalam aktivitas mengingatn konsep/prinsip yang telah dipelajari.

Diagram 4.3



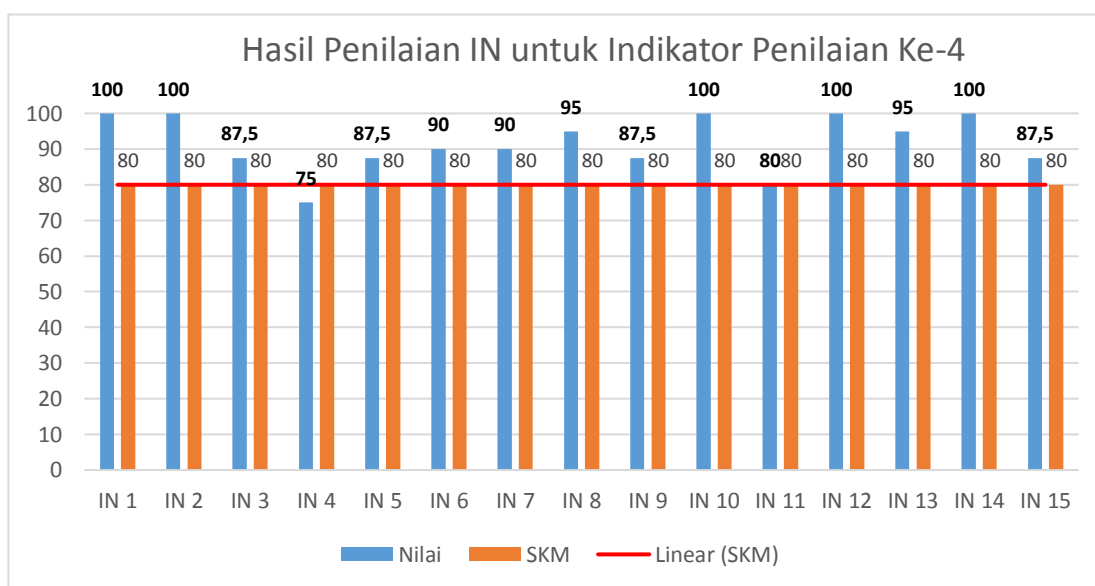
Idealnya setelah menyampaikan tujuan pembelajaran adalah mengingatkan konsep/prinsip yang sudah dipelajari (merangsang ingatan) peserta, misalnya dengan mengingatkan siswa pada topik-topik yang telah dipelajari dan meminta siswa untuk menjelaskannya secara singkat.

4. Menyampaikan materi

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh Instruktur Nasional pada indikator penilaian yang ke-4, yaitu menyampaikan materi diketahui nilai terendah sebesar 75% dan nilai tertinggi sebesar 100% dengan rata-rata indikator penilaian ke-4 sebesar 92%. Terdapat 1 Instruktur Nasional yang memiliki nilai dibawah standar kompetensi minimum, yaitu Instruktur Nasional ke-4. Instruktur Nasional ke-4

memperoleh penilaian sebesar 75%. Hal itu dapat mengindikasikan bahwa Instruktur Nasional 4 memiliki kekurangan dalam menyampaikan materi.

Diagram 4.4



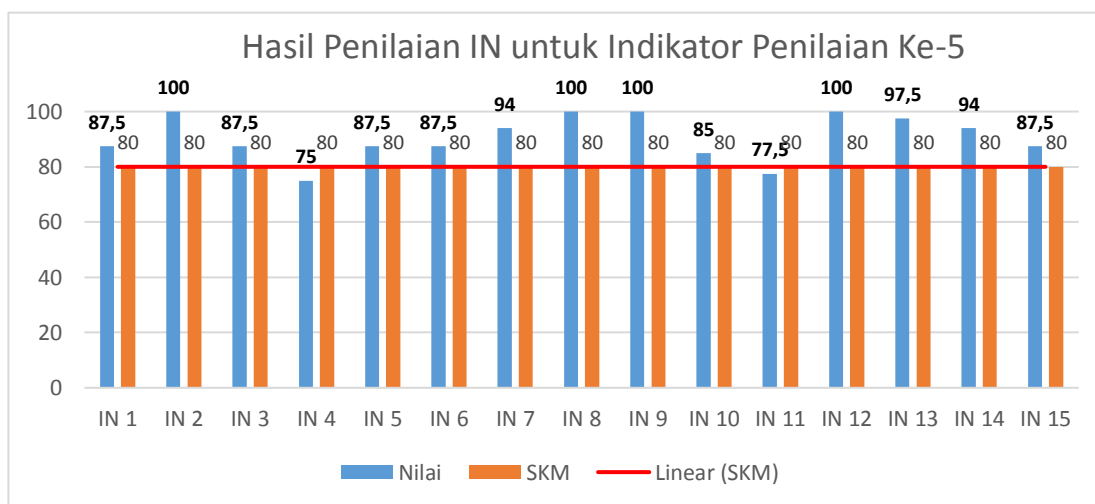
Idealnya setelah instruktur melakukan apersepsi, aktivitas selanjutnya adalah menyampaikan materi. Implikasi dari aktivitas ini adalah instruktur sudah harus menentukan metode untuk penyampaian materi, apakah berupa verbal atau non verbal. Misalnya apabila materi yang dipelajari adalah tentang *peer teaching*, maka penyampaian materi dilakukan secara non-verbal atau dengan praktek langsung. Contoh apabila mata pelajaran Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, maka penyampaian materi dilakukan diluar

kelas atau dilapangan dengan menggunakan media olahraga lainnya, seperti berbagai macam bola.

5. Memberikan bimbingan belajar

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh Instruktur Nasional pada indikator penilaian yang ke-5, yaitu memberikan bimbingan belajar diketahui nilai terendah sebesar 75% dan nilai tertinggi sebesar 100% dengan rata-rata indikator penilaian ke-5 sebesar 91%. Terdapat 2 Instruktur Nasional yang memiliki nilai dibawah standar kompetensi minimum, yaitu Instruktur Nasional ke-4 dan Instruktur Nasional ke-11. Instruktur Nasional ke-4 memperoleh penilaian sebesar 75% dan Instruktur Nasional ke-11 memperoleh penilaian sebesar 77,5%. Hal itu dapat mengindikasikan bahwa Instruktur Nasional 4 dan Instruktur Nasional 11 memiliki kekurangan dalam memberikan bimbingan belajar.

Diagram 4.5

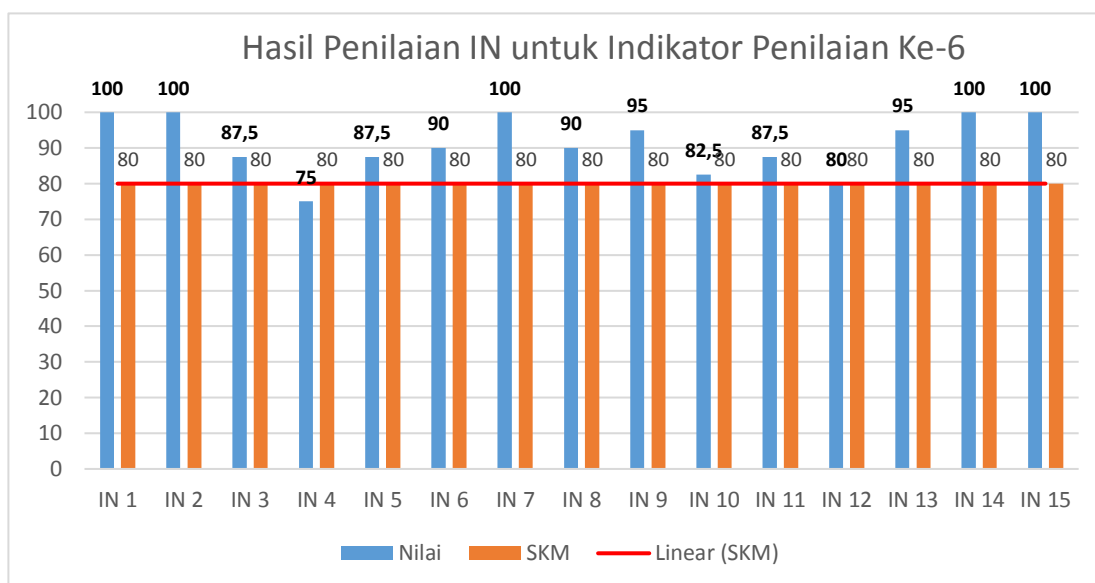


Idealnya seorang instruktur perlu memberikan bimbingan belajar dengan tujuan untuk membantu peserta agar mudah mencapai tujuan pembelajaran. Contohnya, bila peserta harus menguasai suatu keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran, maka bimbinglah dengan cara menjelaskan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk menguasai keterampilan tersebut. Dalam hal ini bimbingan belajar harus diberikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan peserta.

6. Memberikan umpan balik

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh Instruktur Nasional pada indikator penilaian yang ke-6, yaitu memberikan umpan balik diketahui nilai terendah sebesar 75% dan nilai tertinggi sebesar 100% dengan rata-rata indikator penilaian ke-6 sebesar 91%. Terdapat 1 Instruktur Nasional yang memiliki nilai dibawah standar kompetensi minimum, yaitu Instruktur Nasional ke-4. Instruktur Nasional ke-4 memperoleh penilaian sebesar 75%. Hal itu dapat mengindikasikan bahwa Instruktur Nasional 4 memiliki kekurangan dalam memberikan umpan balik.

Diagram 4.6

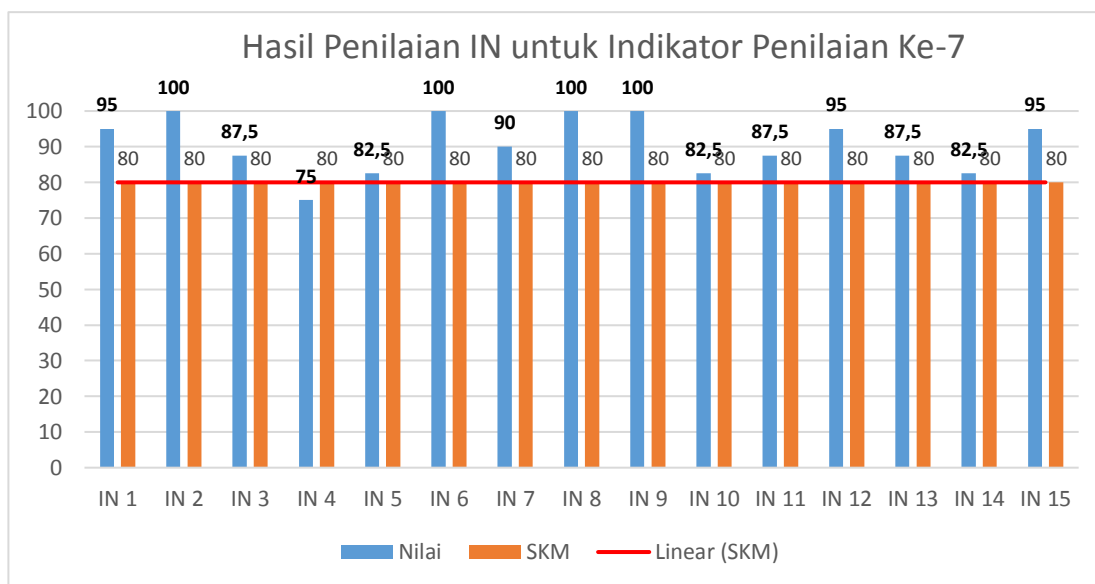


Idealnya seorang instruktur harus selalu memberikan umpan balik kepada peserta agar proses pembelajaran lebih efektif. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, umpan balik diberikan secara informatif dengan cara memberikan keterangan tentang tingkat kemampuan yang telah dicapai peserta, misalnya menjelaskan jawaban yang sudah lengkap dan yang perlu dilengkapi atau dipelajari kembali oleh peserta dengan cara “sudah baik”, “pelajari kembali”, dan sebagainya. Cara lain untuk memberikan umpan balik kepada peserta dengan cara selalu memuji hasil pekerjaan peserta, memberikan applause untuk keaktifan peserta, dan sebagainya.

7. Memperoleh kinerja/penampilan peserta

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh Instruktur Nasional pada indikator penilaian yang ke-7, yaitu memperoleh kinerja/penampilan peserta diketahui nilai terendah sebesar 75% dan nilai tertinggi sebesar 100% dengan rata-rata indikator penilaian ke-7 sebesar 91%. Terdapat 1 Instruktur Nasional yang memiliki nilai dibawah standar kompetensi minimum, yaitu Instruktur Nasional ke-4. Instruktur Nasional ke-4 memperoleh penilaian sebesar 75%. Hal itu dapat mengindikasikan bahwa Instruktur Nasional 4 memiliki kekurangan dalam memperoleh kinerja/penampilan peserta.

Diagram 4.7



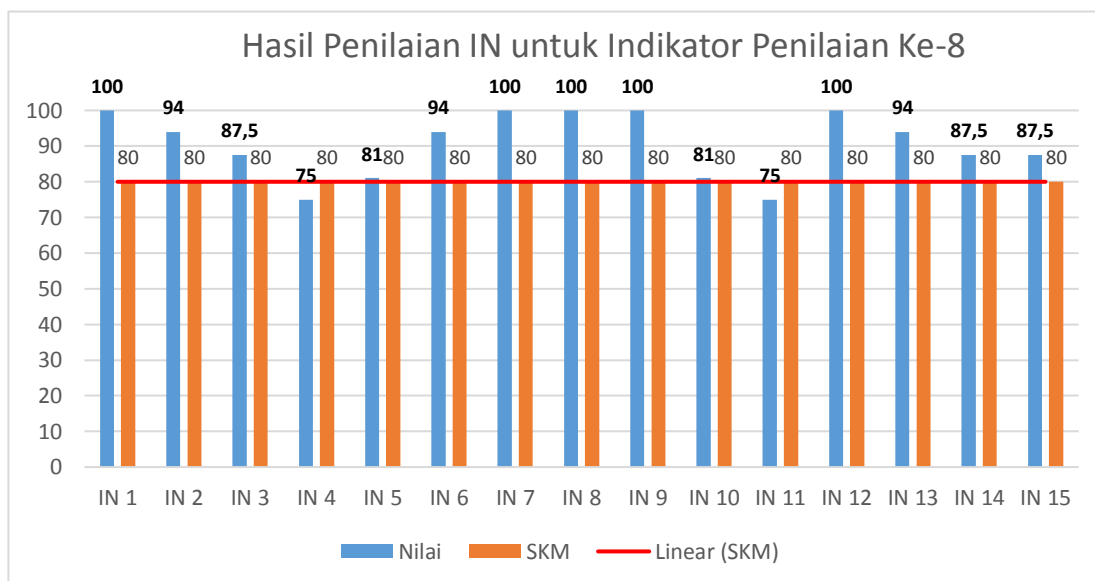
Idealnya seorang instruktur perlu memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk menampilkan keterampilan baru yang

telah diterima. Cara mengetahui apakah peserta telah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, mintalah peserta berdemonstrasi atau mempresentasi materi apabila ingin mengetahui keterampilan yang baru saja didapat peserta.

8. Menilai hasil belajar

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh Instruktur Nasional pada indikator penilaian yang ke-8, yaitu menilai hasil belajar diketahui nilai terendah sebesar 75% dan nilai tertinggi sebesar 100% dengan rata-rata indikator penilaian ke-8 sebesar 90%. Terdapat 2 Instruktur Nasional yang memiliki nilai dibawah standar kompetensi minimum, yaitu Instruktur Nasional ke-4 dan Instruktur Nasional ke-11. Instruktur Nasional ke-4 dan Instruktur Nasional ke-11 memperoleh penilaian sebesar 75%. Hal itu dapat mengindikasikan bahwa Instruktur Nasional 4 dan Instruktur Nasional 11 memiliki kekurangan dalam menilai hasil belajar peserta.

Diagram 4.8

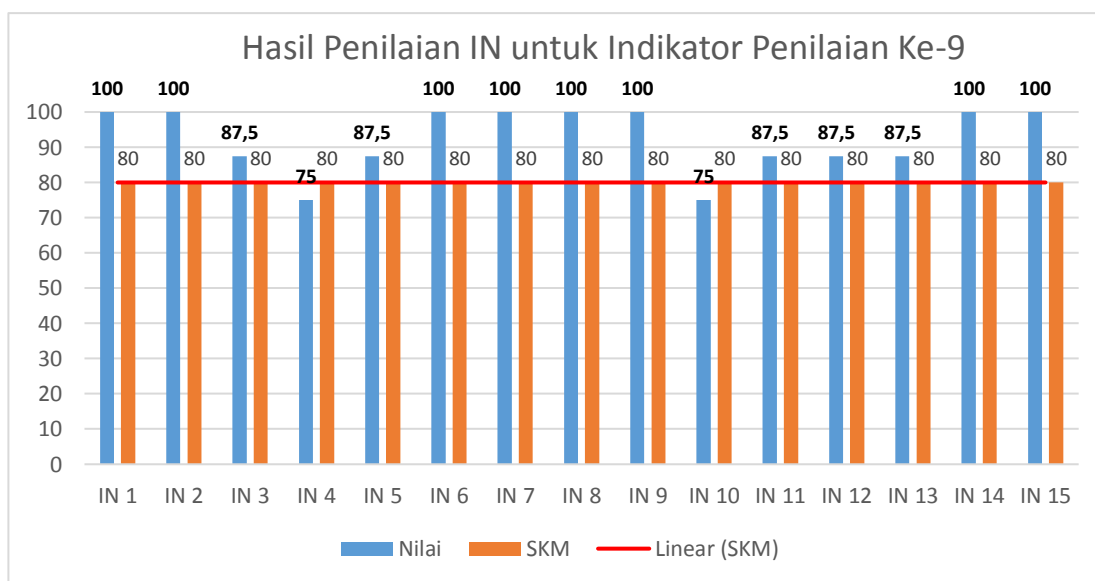


Aktivitas menilai hasil belajar peserta merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh nilai tiap individu peserta serta menilai apakah peserta sudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan atau belum, untuk itu perlu dibuat alat penilaian yang relevan dengan tujuan pembelajaran sehingga dapat mengukur tingkat pencapaian belajar peserta pelatihan. Mengenai hal itu, faktanya pihak penyelenggara pelatihan (PPPPTK Bahasa) sudah menyediakan alat penilaian untuk menilai hasil belajar peserta sehingga Instruktur Nasional hanya perlu memberikan nilai berupa angka yang disesuaikan berdasarkan pencapaian belajar peserta.

9. Memperkuat retensi dan transfer belajar

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh Instruktur Nasional pada indikator penilaian yang ke-9, yaitu memperkuat retensi dan transfer belajar diketahui nilai terendah sebesar 75% dan nilai tertinggi sebesar 100% dengan rata-rata indikator penilaian ke-9 sebesar 90%. Terdapat 2 Instruktur Nasional yang memiliki nilai dibawah standar kompetensi minimum, yaitu Instruktur Nasional ke-4 dan Instruktur Nasional ke-10. Instruktur Nasional ke-4 dan Instruktur Nasional ke-10 memperoleh penilaian sebesar 75%. Hal itu dapat mengindikasikan bahwa Instruktur Nasional 4 dan Instruktur Nasional 10 memiliki kekurangan dalam aktivitas memperkuat retensi dan transfer belajar.

Diagram 4.9



Idealnya seorang instruktur perlu memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk merefleksikan kembali apa yang telah dipelajari diakhir kegiatan pembelajaran. Cara mengetahui apakah peserta telah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, mintalah peserta untuk menjawab beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari, atau mintalah peserta menyimpulkan apa inti dari materi yang telah dipelajari. Adapun jaminan transfer belajar akan baik dilakukan dengan mengatur beberapa jenis tugas baru untuk peserta pelatihan.

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah disajikan, terlihat bahwa peserta yang mendapatkan penilaian belum kompeten (<80) berjumlah satu orang, yaitu Instruktur Nasional 4. Meskipun nilai dari Instruktur Nasional 4 itu sudah mendapat agregat baik, namun belum cukup untuk mencapai nilai standar kompetensi minimum. Diketahui bahwa dari semua indikator penilaian (*nine events of instruction*) Instruktur Nasional 4 tidak memperoleh satupun nilai standar kompetensi minimum. Walaupun hanya Instruktur Nasional 4, namun hal tersebut perlu menjadi perhatian bagi penanggung jawab. Lalu terdapat 2 Instruktur Nasional lain yang memperoleh penilaian dibawah standar kompetensi minimum, yaitu Instruktur Nasional 10, dan Instruktur Nasional 11. Instruktur Nasional 10 memiliki kekurangan pada indikator penilaian ke-9, yaitu memperkuat retensi dan transfer belajar, sedangkan Instruktur Nasional 11 memiliki kekurangan pada indikator penilaian ke-5 dan

indikator penilaian ke-8, yaitu memberikan bimbingan belajar dan menilai hasil belajar peserta. Agar ketiga Instruktur Nasional memiliki kompetensi yang menyeluruh, penanggung jawab pelatihan dapat memberikan *coaching*. *Coaching* diberikan untuk mengajarkan keterampilan-keterampilan yang menunjang. Seorang *coach* dapat menunjukkan apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya, karena kekurangan dari ketiga Instruktur Nasional tersebut seorang *coach* harus fokus membelajarkan dan memberikan semangat untuk mengatasi kendala yang dimiliki Instruktur Nasional.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

1. Instrumen penelitian yang digunakan tidak melalui pengujian validitas dan reliabilitas secara statistik. Instrumen hanya memperoleh pengujian validitas dengan cara expert judgement dari dua orang ahli yang berasal dari Pusat PPPPTK Bahasa, yaitu Delfian, S.Sos. sebagai ahli materi dan dari Program Studi TP UNJ, yaitu Mulyadi, M.Pd. sebagai ahli instrumen evaluasi.
2. Peneliti kesulitan untuk menyebar instrumen dikarenakan harus menunggu jadwal pelaksanaan Program Keprofesian Berkelanjutan dari PPPPTK Bahasa.
3. Fokus penelitian ini adalah pengawas sebagai penilai yang menilai Instruktur Nasional dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka.

Dikarenakan yang melakukan penilaian adalah pengawas, peneliti tidak mengetahui secara langsung saat Instruktur Nasional melaksanakan pembelajaran tatap muka, sehingga terjadi perbedaan dalam menginterpretasikan penilaian hasil instrumen.